

nama file

by Firmansyah Kholiq Pradana PH

Submission date: 23-Nov-2024 03:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2529547272

File name: CONTOH_FILE_YANG_DI_TURNITIN.docx (263.06K)

Word count: 3171

Character count: 20075

1
USULAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



Program Literasi Media untuk Pencegahan Perilaku Merokok
pada Siswa Sekolah Dasar untuk Mendukung Terwujudnya
Desa Layak Anak di Desa Penadaran Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

Oleh:

1 **Dr. Nurjanah, SKM, M.Kes**

NIDN. 0629107502

Ketua Pengusul

Yusthin M. Manglapy M.Kes(Epid)

NIDN. 0618098201

Anggota Pengsul

Firmansyah Kholiq Pradana PH, SKM, MKM

NPP. 0686.20.2022.941

Anggota Pengsul

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

2022

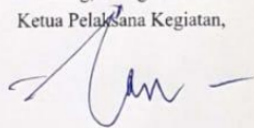
LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Program Literasi Media untuk Pencegahan Perilaku Merokok pada Siswa Sekolah Dasar untuk Mendukung Terwujudnya Desa Layak Anak di Desa Penadaran Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan
2. Bidang Kegiatan : Pengabdian Masyarakat
3. Ketua Pelaksana Kegiatan :
 - a. Nama Lengkap : Dr. NURJANAH,S.KM, M.Kes
 - b. NPP : 0629107502
 - c. Jabatan : Lektor
 - d. Jurusan/Fakultas : Kesehatan Masyarakat / Kesehatan
 - e. Bid. Keahlian : Promosi Kesehatan
4. Anggota Tim Pengusul : 2 orang
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : 1. Alfiena Nisa Belladina S.Kep., M.Kes
2. YUSTHIN M. MANGLAPY,M.Kes(Epid)
 - b. Mahasiswa yang terlibat : 1. FATIMA AZ ZAHRA
2. ANANDA FARADITA
5. Lokasi Kegiatan /Mitra :
 - a. Kabupaten / Kota : KAB. GROBOGAN
 - b. Propinsi : JAWA TENGAH
 - c. Jarak ke Lokasi : 42 Km
 - d. Luaran Wajib : 1. Video Pelaksanaan Pengabdian (nama file: abdimasku) di upload di youtul
2. Jurnal Pengabdian, url: abdimasku.lppm.dinus.ac.id
3. Laporan Pengabdian
 - e. Luaran tambahan : 1. Haki
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
7. Biaya Yang Diusulkan : Rp 5.000.000

Mengetahui
Dekan,

Enny Rachman, S.KM, M.Kom, Ph.D
NPP. 0686.11.2000.219

Semarang, 18 Agustus 2022
Ketua Pelaksana Kegiatan,


Dr. NURJANAH,S.KM, M.Kes
NPP. 0629107502

Mengetahui
Direktur PPM,

Dr. Eng Mulyono, M.Eng
NPP. 0686.11.2001.266

DAFTAR ISI

USULAN	1
¹ HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN PROPOSAL	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	11
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	14
REFERENSI	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	15

¹ RINGKASAN PROPOSAL

Prevalensi perokok anak di Indonesia (10-18 tahun) meningkat secara signifikan dari 7,2% pada tahun 2013 menjadi 9,1% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2021). ¹Survei Kesehatan Berbasis Sekolah tahun 2015 mendapatkan fakta bahwa 21,47% siswa SMP-SMA perokok, 17,32% diantaranya mulai merokok pada usia kurang dari 13 tahun (Balitbangkes, 2015). Anak-anak terpapar iklan, promosi, dan sponsor tembakau dari banyak media. Pemetaan iklan rokok luar ruang di Kota Semarang yang dilakukan oleh ¹peneliti mendapatkan data iklan rokok dalam radius 100 meter dari sekolah 45% lebih padat dibanding pada radius 100-300 meter (Nurjanah et al., 2020). Siswa di sekolah dengan kepadatan iklan rokok sedang dan tinggi memiliki kemungkinan 2,16 kali lebih besar untuk merokok (Handayani et al., 2021). Anak-anak yang tinggal di lingkungan yang terpapar ²pengaruh rokok yang tinggi membutuhkan kompetensi literasi media. Literasi media adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan pesan dalam berbagai konteks (Livingstone, 2004). ¹Paparan media terkait rokok berkorelasi dengan ³perilaku merokok dan kemungkinan serta niat merokok di masa depan (Chang et al., 2016; Fulmer et al., 2015; Parisod et al., 2017)

Smoking Media Literacy (SML) adalah kemampuan seseorang untuk memahami secara kritis tujuan sebenarnya dari pesan terkait rokok (misalnya iklan dan promosi) di media yang terdiri dari Author and Audience (AA), Messages and Meanings (MM) dan Reality and Representation (RR). (Primack et al., 2016)(Bier et al., 2022) Literasi media terkait rokok penting dimiliki oleh anak karena pemasaran rokok sangat cerdik dan halus untuk mempengaruhi remaja dengan citra rokok dan merokok yang baik dan keren. Pemasaran dan media pro-tembakau merangsang penggunaan tembakau di kalangan anak muda (Mane et al., 2018). Pemasaran rokok mempengaruhi dan mendorong remaja untuk memulai merokok secara lebih kuat dibanding ¹paparan perokok sebaya, keluarga, dan variabel sosio-demografis. (Evans et al., 2013) ¹Remaja non-perokok yang terpapar atau menerima iklan rokok lebih cenderung mencoba rokok dan menjadi perokok di masa depan. (Lovato et al., 2014) ¹Paparan media terkait merokok berkorelasi dengan perilaku merokok, kemungkinan, dan niat untuk merokok di masa depan. (Fulmer et al., 2015) ¹Beberapa penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi SML, semakin rendah perilaku merokok dan kemungkinan menjadi perokok di masa depan yang juga rendah. (Salgado et al., 2012)

¹Tujuan utama kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah meningkatkan literasi media terkait rokok dan menurunkan niat merokok pada siswa sekolah dasar di Desa Penadaran Kabupaten Grobogan. Permasalahan di desa yang didapat dari wawancara Sekolah belum menerapkan menjadi “Desa Sehat” dan “Desa Layak Anak”, Tenaga Pendidik belum terampil melakukan edukasi mengenai rokok, Literasi Pencegahan Perilaku Merokok Pada Siswa SD rendah, masifnya iklan, promosi dan sponsor rokok di

berbagai media

Solusi dari permasalahan tersebut adalah melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan yaitu kepala sekolah, Melatih guru sekolah dasar untuk mengajarkan literasi media untuk pencegahan perilaku merokok pada siswa, Melakukan edukasi kepada siswa SD Penadaran 1, 2, 3, Membuat sistem sosial yang mendukung anak untuk tidak merokok dengan membuat “kelompok anak keren tanpa rokok.” Melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan di desa, dalam hal ini adalah kepala desa dan perangkat desa, ketua PKK,

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa Penadaran adalah sebuah desa di Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini berjarak 30 Km dari Kota Purwodadi, ibu kota Kabupaten Grobogan, ke arah barat. Pusat pemerintahannya berada di Desa Gubug. Kecamatan Gubug adalah kecamatan terbesar serta jumlah penduduk terpadat kedua di Kabupaten Grobogan. Kabupaten Grobogan termasuk kabupaten yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembangunan kesehatan di Jawa Tengah (Bappeda Kabupaten Grobogan, 2021).

Hasil Riskesdas di Kabupaten Grobogan Tahun 2018 menemukan bahwa proporsi perokok harian (pada kelompok umur di atas 10 tahun) adalah 23,78%, perokok mulai merokok sebelum usia 19 tahun sebesar 69,64%, bahkan 12,8% mulai merokok pada usia di bawah 15 tahun. Rata-rata konsumsi rokok oleh setiap perokok adalah 11,68 batang/hari. Proporsi perilaku merokok di dalam ruangan pada perokok sangat tinggi (89,21%) dan menyebabkan 68,72% penduduk Grobogan terpapar asap rokok, termasuk anak-anak (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Meskipun data aktual mengenai perilaku merokok di Desa Penadaran belum didapatkan tetapi pola kebiasaan merokok tersebut juga dijumpai, dimana sudah banyak siswa SMP yang merokok dan siswa SD yang mulai mencoba merokok..

Perilaku merokok perlu mendapatkan perhatian serius karena secara umum di Indonesia, rokok menjadi risiko kematian sebesar 17,0 persen dari semua kematian. Rokok menyebabkan 59,6% kematian akibat kanker trakea, bronkus, dan paru-paru, 59,3% kematian akibat penyakit paru obstruktif kronik, 28,6% kematian akibat penyakit jantung iskemik, 20,6 persen kematian akibat diabetes mellitus, dan 19,7% kematian disebabkan oleh stroke (16). Pencegahan perilaku merokok sejak dini karena jika anak sudah mulai mengenal rokok dan mencobanya akan sulit untuk berhenti. Rokok mengandung zat adiktif, nikotin, yang menyebabkan kecanduan(17).

Pada tahun 2019-2021 ketua tim pengusul telah melakukan penelitian mengenai “Media literacy untuk pencegahan perilaku merokok pada anak praremaja” Penelitian yang mengambil populasi siswa SD di Kota Semarang tersebut mendapatkan data bahwa siswa memiliki Smoking Media Literacy (SML) yang rendah. Sebagai contoh siswa berpersepsi bahwa iklan rokok menarik dan merokok terkait dengan perbuatan “keren” dan “berani”, meskipun mereka menyadari bahwa merokok dapat merusak kesehatan. Kemudian telah dilakukan need assesment kebutuhan media edukasi, pengembangan media, uji coba dan telah disusun satu set kurikulum dan model media literasi untuk pencegahan perilaku merokok pada anak praremaja beserta media berupa lima film animasi dan buku yang dimanfaatkan untuk intervensi. Hasil penelitian intervensi pada tahun 2021 membuktikan bahwa intervensi dengan model tersebut dapat mengurangi ekspektasi terhadap rokok (r -

0,28), ekspektasi terhadap rokok yang rendah mampu meningkatkan efikasi diri untuk menolak rokok ($r = -0,25$). Selanjutnya, efikasi diri yang tinggi akan menurunkan niat merokok ($r = -0,36$). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model literasi media dalam pencegahan perilaku merokok dapat digunakan untuk mengurangi niat merokok pada siswa SD. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat dilanjutkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran yang serupa, yaitu siswa sekolah dasar.

1 Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro sedang mengembangkan wilayah binaan di Kabupaten Grobogan. Pada tahun 2022-2027 pengembangan wilayah binaan berfokus di Kecamatan Gubug dengan mengambil pilot project salah satunya di Desa Penadaran. Hasil diskusi dengan perangkat Desa Penadaran dan Pendamping Pemberdayaan Desa di Kecamatan Gubug pada Bulan Desember 2021 menunjukkan keinginan yang kuat untuk menjadi “Desa Sehat” dan “Desa Layak Anak”. Salah satu parameter dalam desa sehat adalah adanya pengendalian perilaku merokok dan dalam desa yang layak anak perlu ada upaya pencegahan perilaku merokok pada anak.

Di Desa Penadaran terdapat tiga sekolah dasar, yaitu SDN Penadaran 1, 2, dan 3. Mengingat hampir semua anak di Desa Penadaran bersekolah di sekolah tersebut maka edukasi berbasis sekolah adalah pilihan yang tepat. Pada masing-masing sekolah terdapat 6 rombongan belajar dengan rata-rata jumlah siswa per kelas 27 anak. Pada ketiga sekolah tersebut belum pernah mendapatkan edukasi tentang pencegahan perilaku merokok. Mata pelajaran yang membahas materi bahaya rokok terdapat pada tema organ pernapasan pada kelas lima, namun hanya terbatas pada informasi bahwa perilaku merokok dapat menyebabkan penyakit paru-paru. Terdapat kemungkinan untuk menambahkan materi di luar materi yang ada dalam buku ajar sekolah, bahkan secara waktu bisa menggunakan jam literasi.

Program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan di Desa Penadaran akan dapat memecahkan masalah pada bidang kesehatan dan pendidikan. Pada bidang kesehatan, pencegahan perilaku merokok sejak dini akan sangat bermanfaat terhadap kesehatan mereka di waktu yang akan datang. Sementara dalam bidang pendidikan, literasi media sangat penting ketika anak berhadapan dengan media apapun, seperti iklan, informasi di berbagai media termasuk sosial media yang sehari-hari menerpa anak. Dengan literasi media, anak memiliki cara berpikir kritis tentang siapa yang membuat media, siapa sasaran media, apa tujuan media tersebut dibuat, dan memahami bahwa apa yang disampaikan lewat iklan atau media adalah bukan realitas sehingga tidak semerta-merta percaya dan menirunya.

Program Kemitraan Masyarakat yang diusulkan ini sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro terutama pada bidang “pengembangan teknologi untuk penanggulangan masalah kesehatan” dengan mengambil dua topik unggulan yaitu: pengembangan teknologi dalam meningkatkan

literasi kesehatan dan pengendalian tembakau. Program ini juga sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat dari tim pengusul dimana ketua pengusul telah memiliki pengalaman penelitian mengenai perilaku merokok pada anak praremaja mulai tahun 2019 dan selanjutnya mengembangkan model media literay untuk pencegahan perilaku merokok pada anak praremaja dengan berbagai media. Anggota tim pengusul memiliki pengalaman riset mengenai pengaruh pemasaran e-cigarette di media sosial terhadap sikap dan perilaku masyarakat di Indonesia dan terlihat dalam beberapa penelitian dan pengabdian dengan siswa.

Tujuan utama kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah meningkatkan literasi media terkait rokok dan menurunkan niat merokok pada siswa sekolah dasar di Desa Penadaran Kabupaten Grobogan. Program Kemitraan Masyarakat pada siswa sekolah dasar ini menggunakan materi dan media yang telah terbukti efektif meningkatkan literasi media dan menurunkan niat merokok pada siswa sekolah dasar di Kota Semarang. Instrumen yang digunakan untuk pretest dan posttest juga telah divalidasi pada penelitian sebelumnya sehingga layak dipakai untuk menguji efektifitas program.

1.2 Permasalahan Mitra

Tabel 1.1 Permasalahan Mitra

No	Permasalahan	Deskripsi
1	Sekolah belum menerapkan “sekolah layak anak”	Tiga sekolah dasar, yaitu SDN Penadaran 1, 2, dan 3 belum menerapkan salah satu indikator dari “sekolah layak anak” yaitu rokok
2	Tenaga Pendidik belum terampil melakukan edukasi mengenai rokok	Tenaga pendidik belum pengalaman dan kemampuan untuk melakukan edukasi menggunakan media di SDN Penadaran
3	Literasi Pencegahan Perilaku Merokok Pada Siswa SD rendah	Siswa SD Penadaran 1, 2, 3 memiliki literasi rendah terkait pencegahan rokok
4	masifnya iklan, promosi dan sponsor rokok di berbagai media	Literasi rokok yang masif SD Penadaran 1, 2, 3 di lingkungan membuat anak-anak rentan menjadi perokok
5	Desa dan lingkungan belum menerapkan menjadi “Desa Sehat” dan “Desa Layak Anak”.	Masyarakat desa Penadaran belum memiliki kesadaran tentang pentingnya hidup sehat salah satunya dengan menjauhkan rokok pada anak.

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan suatu solusi yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu Program Literasi Media untuk Pencegahan Perilaku Merokok pada Siswa Sekolah Dasar untuk Mendukung Terwujudnya Desa Layak Anak di Desa Penadaran Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, dengan rincian kegiatan pada tabel 2.1 berikut,

No	Permasalahan	Deskripsi	Potensi	Solusi Permasalahan
1	Sekolah belum menerapkan menjadi “sekolah layak anak”	Tiga sekolah dasar, yaitu SDN Penadaran 1, 2, dan 3 belum menerapkan salah satu indikator dari “sekolah layak anak” yaitu rokok	keinginan Sekolah yang kuat untuk menjadi “Sekolah Layak Anak”.	Melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan yaitu kepala sekolah untuk mendukung program pencegahan perilaku merokok pada anak.
2	Tenaga Pendidik belum terampil melakukan edukasi mengenai rokok	Tenaga pendidik belum berpengalaman dan kemampuan untuk melakukan edukasi menggunakan media di SDN Penadaran	keinginan Desa yang kuat untuk menjadi “Desa Sehat” dan “Desa Layak Anak”.	Melatih guru sekolah dasar untuk mengajarkan literasi media untuk pencegahan perilaku merokok pada siswa. Guru perlu dilatih supaya program ini dapat berkelanjutan, tidak hanya terhenti ketika PKM selesai.
3	Literasi Pencegahan Perilaku Merokok Pada Siswa SD rendah	Siswa SD Penadaran 1, 2, 3 memiliki literasi rendah terkait pencegahan rokok	keinginan Desa yang kuat untuk menjadi “Desa Sehat” dan “Desa Layak Anak”.	Melakukan edukasi kepada siswa SD Penadaran 1, 2, 3 memiliki literasi rendah terkait pencegahan rokok
4	masifnya iklan, promosi dan sponsor rokok di berbagai media	Literasi rokok yang masif SD Penadaran 1, 2, 3 di lingkungan membuat anak-anak rentan menjadi perokok	keinginan Desa yang kuat untuk menjadi “Desa Sehat” dan “Desa Layak Anak”.	Membuat sistem sosial yang mendukung anak untuk tidak merokok dengan membuat “kelompok anak keren tanpa rokok.”

1 5	Desa dan lingkungan belum menerapkan menjadi “Desa Sehat” dan “Desa Layak Anak	Masyarakat desa Penadaran belum memiliki kesadaran tentang pentingnya hidup sehat salah satunya dengan menjauhkan rokok pada anak.	keinginan Desa yang kuat untuk menjadi “Desa Sehat” dan “Desa Layak Anak”.	1 Melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan di desa, dalam hal ini adalah kepala desa dan perangkat desa, ketua PKK, forum kesehatan desa untuk mendukung program pencegahan perilaku merokok pada anak.
--------	--	--	--	--

2.2 Target Luaran

Tabel 2.2 Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi Jurnal Pengabdian abdimasku	Published
2	Publikasi Media Online	Published
3	Video Pengabdian di upload di Youtube Fkes	Terupload
4	Laporan Akhir Pengabdian	Published
5	Peningkatan Kompetensi Media Literas Siswa	Nilai <i>Pre-test</i> , <i>Post-test</i>
Luaran Tambahan		
1	Bahan Ajar	Ada
2	HKI Dokumen Rencana Literasi pencegahan merokok	Published

Tabel 2.3 Rencana Indikator Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Penadaran adalah sebagai berikut,

No	Permasalahan	Solusi Permasalahan	Indikator Keberhasilan	Instrument Pengukuran
1	Sekolah belum menerapkan menjadi “Desa Sehat” dan “Desa Layak Anak”.	Melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan yaitu kepala sekolah untuk mendukung program pencegahan perilaku merokok pada anak.	menjamin keberlangsungan kegiatan	Observasi
2	Tenaga Pendidik belum terampil melakukan edukasi mengenai rokok	Melatih guru sekolah dasar untuk mengajarkan literasi media untuk pencegahan perilaku merokok pada siswa. Guru perlu dilatih supaya program ini dapat berkelanjutan, tidak hanya terhenti ketika PKM selesai.	Tenaga Pendidik dapat melakukan metode interaktif dan mengajak guru untuk role-play cara mengajar dengan media film animasi dan menggunakan buku.	Checklist Observasi dan Pre-test Post-test
3	Literasi Pencegahan Perilaku Merokok Pada Siswa SD rendah	Melakukan edukasi kepada siswa SD Penadaran 1, 2, 3 memiliki literasi rendah terkait pencegahan rokok	Terbentuknya Program media literasi pencegahan perilaku merokok	Pre-test Post-test
4	masifnya iklan, promosi dan sponsor rokok di berbagai media	Membuat sistem sosial yang mendukung anak untuk tidak merokok dengan membuat “kelompok anak keren tanpa rokok.”	Kesadaran masyarakat tentang perilaku pencegahan rokok meningkat	Observasi

5	Desa dan lingkungan belum menerapkan menjadi “Desa Sehat” dan “Desa Layak Anak	Melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan di desa, dalam hal ini adalah kepala desa dan perangkat desa, ketua PKK, forum kesehatan desa untuk mendukung program pencegahan perilaku merokok pada anak	menjamin keberlangsungan kegiatan	Observa
---	--	--	-----------------------------------	---------

¹ BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Penadaran terdiri dari,

1. Perijinan pelaksanaan kegiatan

Kepala Desa telah menyetujui kegiatan pengabdian yang direncanakan, akan tetapi proses perijinan tetap diperlukan sebagai langkah awal dimulainya kegiatan dan sebagai bentuk informasi bahwa kegiatan telah disetujui dan segera dilaksanakan.

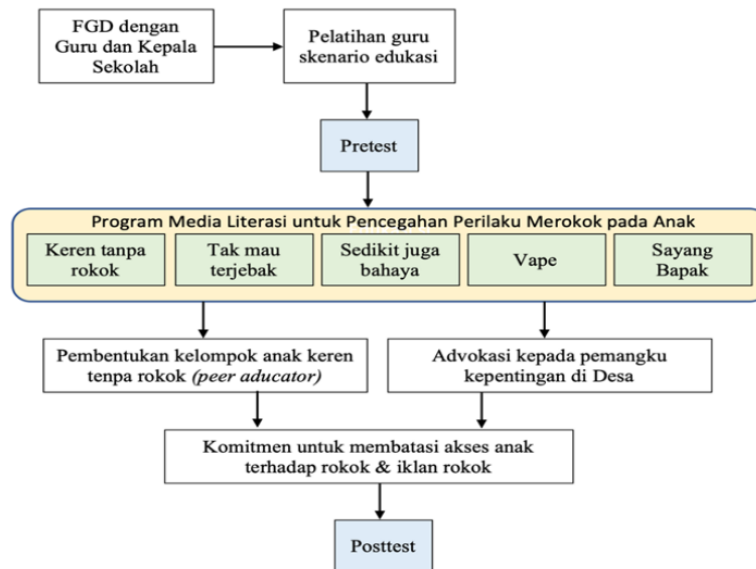
2. Penyamaan persepsi kegiatan

Kegiatan penyamaan persepsi tentang rangkaian kegiatan pengabdian yang akan dilakukan harus dilaksanakan untuk menyamakan persepsi antara pihak akademisi dengan pemerintah desa, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat setempat. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahan informasi akibat kurangnya komunikasi pada tahap awal kegiatan dilakukan.

3. Survey Kesiapan Desa terhadap Literasi Media untuk Pencegahan Perilaku Merokok pada Siswa Sekolah Dasar

Survey yang dilakukan menggunakan checklist kelengkapan dan wawancara mendalam kepada Sumber Daya Manusia di Desa Penadaran yang terdiri dari Kepala Desa, Ketua PKK, Ketua FKD, Ketua KPM, Pendamping Desa dan Puskesmas setempat.

¹ 4. Pelaksanaan Kegiatan



Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini, pertama, pengusul akan melakukan focus group discussion (FGD) dengan guru dan kepala sekolah terkait dengan perencanaan program. Pada tahap kedua, akan dilaksanakan pelatihan terhadap guru kelas, karena guru kelas inilah yang nanti akan melaksanakan edukasi kepada siswa. Ketiga, akan dilakukan pretest kepada siswa dilanjutkan pelaksanaan program literasi untuk pencegahan perilaku merokok pada siswa. Edukasi ini akan dilaksanakan

seminggu sekali selama lima kali pertemuan. Untuk mendukung program pencegahan perilaku merokok, tim pengusul akan membentuk kelompok pendidik sebaya (peer educator). Selanjutnya, tim akan melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan di desa, dalam hal ini adalah kepala desa dan perangkat desa, ketua PKK, forum kesehatan desa untuk mendukung program pencegahan perilaku merokok pada anak, yang bertujuan untuk mendapatkan komitmen mengurangi akses anak terhadap rokok dan iklan rokok, antara lain dengan melarang anak membeli rokok, melarang penjual menjual rokok kepada anak, menghilangkan display rokok dan iklan rokok di tempat penjualan/di warung. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan upaya pencegahan perilaku merokok pada anak menjadi upaya yang komprehensif dan didukung oleh semua pihak di Desa Penadaran. Pada akhir kegiatan yaitu bulan kesembilan, akan dilakukan posttest terhadap siswa untuk melihat efek program terhadap penurunan niat merokok dan pencegahan perilaku merokok. Pretest dan posttest akan dilaksanakan secara paper-based atau menyesuaikan kondisi Desa dan kondisi pandemi Covid-19 dengan menaati protokol kesehatan.

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan akan dilakukan secara rutin bulanan dan evaluasi akhir dengan menggunakan kuesioner

6. Rencana Tindak Lanjut

Dampak jangka pendek adalah setelah program ini berjalan, diharapkan ada tindak lanjut untuk menerapkan Literasi Media untuk Pencegahan Perilaku Merokok pada Siswa Sekolah Dasar dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Dampak jangka Panjang adalah model literasi media untuk Pencegahan Perilaku Merokok pada Siswa Sekolah Dasar diterapkan di seluruh desa di kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

1. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Universitas Dian Nuswantoro adalah kegiatan dari bagian Tri Dharma Pendidikan Tinggi dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro. Visi, misi, tujuan dan sasaran dari LPPM sudah disesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Dian Nuswantoro. Visi dari LPPM UDINUS adalah menghasilkan produk-produk penelitian dan pengabdian pada tingkat masyarakat dengan mengedepankan mutu, berkelanjutan dan berorientasi pada pengembangan IPTEKS serta bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia industri serta dunia usaha, sedangkan misi dari LPPM UDINUS adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas pada berbagai bidang ilmu, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudhi luhur yang dilandasi dengan azas kebenaran, keadilan, dan kemandirian serta mengembangkan dan menciptakan IPTEK berwawasan lingkungan, berjiwa kewirausahaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Jenis Kepakaran yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah berkaitan dengan Kesehatan Masyarakat diantaranya Pemberdayaan Masyarakat, Promosi Kesehatan dan Komunikasi Kesehatan.
3. Nama uraian kepakaran dan tim pengusul serta tugas dari masing-masing kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tercantum dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tim Pengusul, Uraian Kepakaran serta Tugas dalam Kegiatan Pengabdian

No	Nama Tim Pengusul	Uraian Kepakaran	Tugas Tim pengusul
1	Nurjanah, SKM, M.Kes	Promosi Kesehatan, Literasi Kesehatan	Mengkoordinir Seluruh Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
2	Yusthin M. Manglapy M.Kes(Epid)	Epidemiologi Kesehatan	Analisis kebutuhan/persoalan mitra, pembuatan proposal, Pengadministrasian kelompok
3	Firmansyah Kholiq Pradana PH, SKM, MKM	Administrasi Kebijakan Kesehatan	Analisis kebutuhan/persoalan mitra, pembuatan proposal, Pengadministrasian kelompok

1 BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Rincian dari anggaran kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1. Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM

No	Rincian	Jumlah 1
1	Honorarium untuk pelaksana	Rp 1.240.000
2	Surat menyurat, publikasi, pulsa, bahan pembuatan media, fotocopy, pembelian ATK, cetak, penjiilidan	Rp 1.510.000
3	Sosialisasi/pendampingan/evaluasi, perjalanan, survey, akomodasi-konsumsi	Rp 1.750.000
4	Lain-lain	Rp 500.000 1
	Jumlah	Rp 5.000.000

5.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan berlangsung selama 6 bulan, dengan rincian

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan

No 1	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	FGD dengan guru dan kepala sekolah						
2	Pelatihan guru tentang skenario pembelajaran						
3	Pretest						
4	Edukasi media literacy untuk pencegahan perilaku merokok pada siswa SD						
5	Pembentukan <i>peer educator</i>						
6	Audiensi dan diskusi partisipatif dengan pemangku kepentingan di desa dan Forum Kesehatan Desa						
7	Komitmen untuk pembatasan akses anak terhadap rokok dan iklan rokok						
9	Posttest						
10	Pembuatan laporan kemajuan						
11	Publikasi jurnal Pengabdian Abdimasku						
12.	Video Pengabdian di upload di Youtube Fkes						
13	Bahan Ajar						
14	HKI Dokumen Rencana Literasi pencegahan merokok						
15	Pembuatan Laporan Akhir						



ORIGINALITY REPORT

69%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

69%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Dian Nuswantoro 69%
Student Paper

2 Submitted to Unika Soegijapranata <1%
Student Paper

3 Ashadi, Joko Priyana, Basikin, Anita Triastuti, Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro. "Teacher Education and Professional Development in Industry 4.0", CRC Press, 2020 <1%
Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On